

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausalitas. Jenis penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sebab dan akibat antar variabel. Data kuantitatif yang digunakan merupakan data sekunder dari laporan tahunan (annual report) perusahaan property dan real estate periode 2018-2020 yang terdaftar di website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dengan objek penelitian terdiri dari profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan, dan pajak.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subyek dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019:126). Populasi dari penelitian ini terdiri dari 65 perusahaan property dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan telah mempublikasikan laporan keuangannya selama periode 2018, 2019, dan 2020.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti (Arikunto 2019:109). Sampel adalah sebagian dari suatu objek yang diteliti dari keseluruhan objek yang diminati dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Dalam pengambilan sampel penelitian digunakan teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2019:133) teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Berdasarkan teknik *purposive sampling* diperoleh 19 perusahaan property dan real estate yang memenuhi kriteria sebagai berikut.

- 1) Perusahaan bergerak di bidang property dan real estate yang terdaftar di BEI
- 2) Perusahaan telah melaporkan dan mempublikasikan laporan keuangannya di [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dengan periode 2018 sampai dengan 2020.
- 3) Perusahaan tidak mengalami kerugian selama periode 2018-2020.

### 3.3 Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

#### Variabel Independen

Variabel bebas atau variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau sebab timbulnya variabel terikat atau dependen (Sugiyono, 2011:61). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pajak.

#### 1. Profitabilitas (X1)

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan terhadap manajemen perusahaan. Dalam penelitian ini pengukuran profitabilitas menggunakan rasio Return on Asset (ROA), yang merupakan perbandingan antara laba bersih dan total aktiva. Return on Asset (ROA) digunakan karena aset mencakup utang dan modal, sehingga mencakup nilai keseluruhan bukan hanya modal, seperti ROE (Return on Equity). Dituangkan kedalam rumus sebagai berikut (Brigham dan Houston, 2011:236):

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

## 2. Risiko Bisnis (X2)

Risiko bisnis merupakan salah satu risiko yang dihadapi perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya dengan kemungkinan ketidakmampuan perusahaan untuk membiayai kegiatan operasional usahanya (Gitman, 2012:527). Berikut rumus yang digunakan mengukur risiko bisnis:

$$Risk = \frac{EBIT}{Total Aset}$$

## 3. Ukuran Perusahaan (X3)

Ukuran perusahaan merupakan penggolongan suatu perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki. Ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari total aset. Logaritma natural (Ln) digunakan untuk mengurangi perbedaan yang signifikan antara ukuran perusahaan yang terlalu besar dan ukuran perusahaan yang terlalu kecil, sehingga terbentuklah logaritma natural dari total aset dengan tujuan agar total data aset terdistribusi secara normal (Pribadi, 2018). Maka, ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan logaritma natural dari total aset yaitu dengan rumus sebagai berikut (Sartono, 2011:249).

$$Ukuran Perusahaan = Ln (Total Aset)$$

## 4. Pajak (X4)

Brigham dan Houston (2011:180) menyatakan bahwa dalam penggunaan utang mempunyai keunggulan berupa pembayaran bunga dapat digunakan untuk mengurangi pajak sehingga biaya pajak yang harus dibayar menjadi lebih rendah. Pernyataan tersebut sesuai dengan *trade-off theory* jika terdapat unsur pajak, penggunaan hutang akan memberikan keuntungan berupa pengurangan pajak bagi perusahaan, tetapi perusahaan harus bekerja pada rasio struktur modal yang ditargetkan.

Dalam penelitian ini pajak di ukur dengan menggunakan rumus ETR (*Effective Tax Rate*).

$$ETR = \frac{\text{Total Beban Pajak}}{EBIT}$$

### Variabel Dependen

Varibel terikat atau dependen merupakan variabel yang di pengaruhi akibat dari adanya variabel bebas atau independen (Sugiyono, 2011: 61). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah struktur modal. Struktur modal (Y) merupakan perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Struktur modal diprosikan dengan *Debt to equity ratio* (DER), yaitu dengan rumus sebagai berikut (Sartono, 2011:114)

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Secara garis besar variabel operasionalisasi dan pengukuran dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1  
Variabel Operasionalisasi dan Pengukuran

No	Variabel Operasionalisasi	Definisi	Pengukuran
1	Profitabilitas (X1)	Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan atau ukuran efektifitas pengelolaan manajemen perusahaan	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
2	Risiko Bisnis (X2)	Risiko yang dihadapi perusahaan pada saat	$Risk = \frac{EBIT}{\text{Total Aset}}$

		menjalankan kegiatan operasinya dengan kemungkinan ketidakmampuan perusahaan mendanai usahanya.	
3	Ukuran Perusahaan (X3)	Ukuran perusahaan merupakan penggolongan suatu perusahaan berdasarkan jumlah aset yang dimiliki.	$Ukuran\ Perusahaan = Ln (Total\ Aset)$
4	Pajak (X4)	Pajak adalah sejumlah biaya yang dibebankan kepada setiap perusahaan berdasarkan tarif pajak yang ditetapkan oleh pemerintah atas penghasilan kena pajak yang diperoleh	$ETR = \frac{Total\ Beban\ Pajak\ Penghasilan}{EBIT}$
5	Struktur Modal (Y)	Struktur modal adalah keseimbangan jumlah hutang jangka pendek permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa.	$DER = \frac{Total\ Utang}{Total\ Modal\ Sendiri} \times 100\%$

### 3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah metode observasi nonpartisipan, dimana dalam teknik ini peneliti berlaku sebagai pengamat dan tidak ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan oleh objek yang akan di teliti. Melalui data sekunder yang diperoleh dari website resmi BEI yaitu

laporan tahunan (annual report) perusahaan property dan real estate periode 2018-2020 dilakukan analisis seperti membaca, mengamati, mencatat serta memahami literatur-literatur yang terkait dengan penelitian.

### **3.5 Metode Analisis**

#### **3.5.1 Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji kelayakan model yang dibuat sebelum digunakan untuk memprediksi.

##### **1. Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu model regresi memiliki distribusi residual yang normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi residual normal. Suatu model dinyatakan normal jika tingkat signifikansi unstandardized residual lebih besar dari 0,05, sedangkan model yang tidak berdistribusi normal memiliki tingkat signifikansi unstandardized residual lebih kecil dari 0,05. Metode pengujian yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S). Variabel yang berdistribusi normal dapat digunakan sebagai dasar pengujian analisis regresi linear berganda.

##### **2. Uji Multikolinieritas**

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji ada tidaknya korelasi antara variabel bebas (dependen) dalam model regresi. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance (TOL). Model regresi tidak mengandung multikolinieritas jika nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai variance tolerance factor (VIF) lebih kecil dari 10.

##### **3. Uji Autokorelasi**

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi adanya korelasi antara data pada periode sebelumnya (t-1) dengan periode saat ini

(t1). Pengujian ini menggunakan uji Durbin-Watson (D-W) dengan membandingkan DW hasil dengan dua nilai DW tabel yang terdiri dari Durbin Upper (DU) dan Durbin Lower (DL). Data dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika memiliki nilai  $DW > DU$  dan  $(4 - DW) > DU$ .

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam model regresi. Metode pengujian yang digunakan adalah uji statistik Glejser. Model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas jika nilai signifikansi variabel bebasnya terhadap nilai absolute residual statistik di atas  $\alpha = 0,05$ .

### 3.5.2 Analisis Regresi Linier Berganda

Penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui arah dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Terdapat empat variabel bebas (independen) dalam penelitian ini diantaranya profitabilitas (X1), risiko bisnis (X2), ukuran perusahaan (X3), dan pajak (X4). Sedangkan variabel terkaitnya (dependen) adalah struktur modal (Y). Persamaan regresi linier berganda ditunjukkan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Struktur Modal

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \dots, \beta_i$  = Koefisien regresi masing-masing  $X_i$

X1 = Profitabilitas

X2 = Risiko bisnis

X3 = Ukuran perusahaan

X4 = Pajak  
 $\varepsilon$  = Variabel pengganggu (Residual Error)

### 3.6 Pengujian Hipotesis

#### 3.6.1 Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Menurut Ghozali (2016:97), koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada dasarnya mengukur seberapa baik model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar antara 0 sampai 1. Nilai  $R^2$  yang rendah (mendekati 0) berarti kemungkinan variabel independen (profitabilitas, risiko bisnis, ukuran perusahaan dan pajak) dalam menjelaskan perubahan variabel dependen (struktur modal) sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel bebas menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi perubahan variabel terikat. Secara umum, kita dapat mengatakan bahwa koefisien determinasi ganda ( $R^2$ ) besarnya antara  $0 < R^2 < 1$ .

#### 3.6.2 Uji t

Ghozali (2018:88) Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Menurut Sugiyono (2018:223), uji t merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah, yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Rancangan pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui korelasi kedua variabel yang diteliti.

Pengujian ini dilaksanakan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel (Santoso, 2013:136). Dengan ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan memiliki nilai signifikan  $< 0,05$  ( $\alpha = 5\%$ ), maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Jika:

$t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak

$t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima